

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *cash conversion cycle* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur dalam moderasi siklus bisnis yang berbeda. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 526 observasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2013. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *cash conversion cycle*. Siklus bisnis dibagi menjadi 2 bagian yaitu penurunan pertumbuhan PDB dan peningkatan pertumbuhan PDB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Cash conversion cycle* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada kondisi peningkatan pertumbuhan PDB. Sedangkan *cash conversion cycle* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada kondisi penurunan pertumbuhan PDB.

Kata Kunci: *cash conversion cycle*, siklus bisnis, profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the cash conversion cycle on the profitability of manufacturing companies is moderated by different business cycles. This study involves the 526 observations on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2006-2013. Dependent variable in this study is profitability proxied by return on assets. The independent variable in this study is the cash conversion cycle. The business cycle is divided into 2 parts decreas GDP growth and increas GDP growth. The results showed that the cash conversion cycle had a significant negative effect on profitability (ROA). Cash conversion cycle has a significant positive effect on profitability (ROA) in conditions of increas GDP growth. While the cash conversion cycle does not have a significant negative effect on profitability (ROA) on the condition of a decrease GDP growth.

Keywords : cash conversion cycle, business cycle, profitability